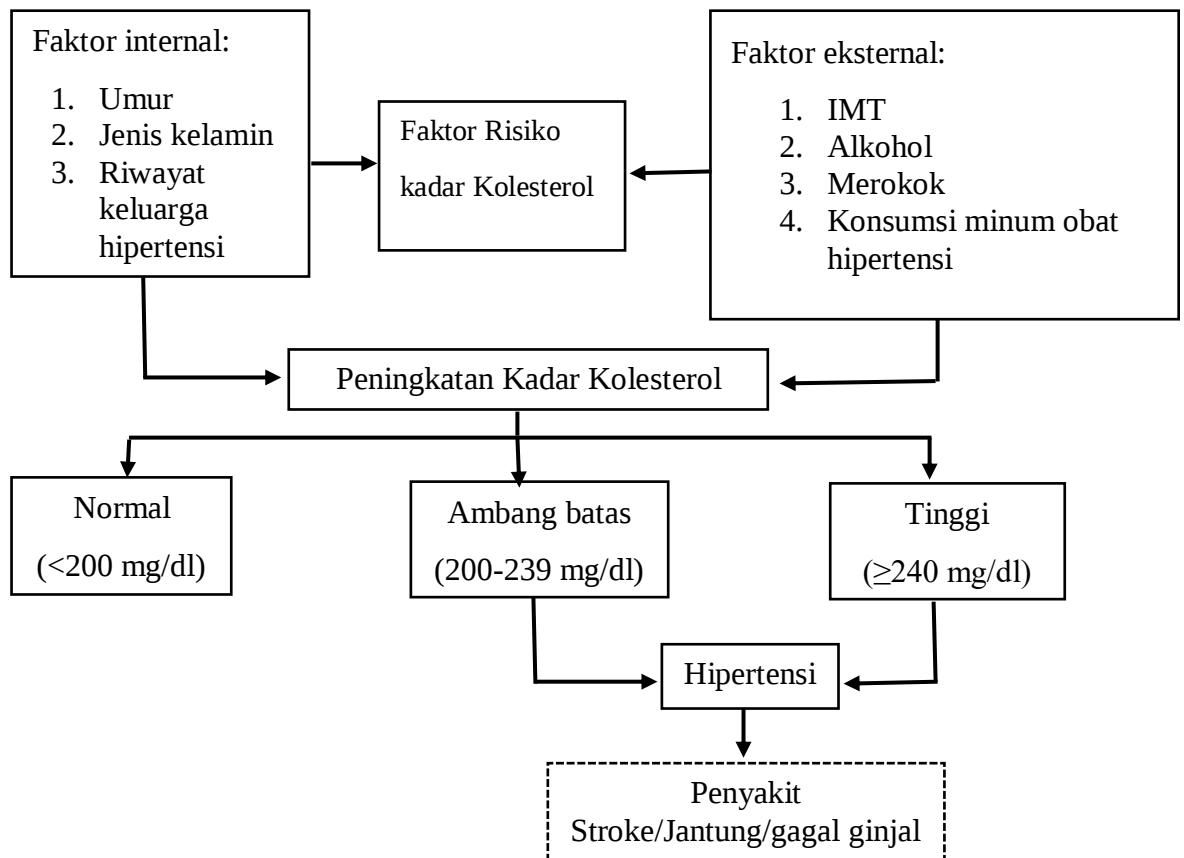


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Hipertensi dan kolesterol merupakan penyakit umum yang menjadi faktor risiko penyakit jantung, stroke hingga gagal ginjal. Penelitian ini bertujuan menggambarkan kadar kolesterol pada penderita hipertensi di Desa Ulian Kecamatan Kintamani.



Keterangan :

_____ = di teliti
..... = tidak diteliti

Gambar 1. Peta Konsep

Faktor risiko peningkatan kadar kolesterol pada penderita hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, IMT, aktifitas fisik olahraga minum alkohol, merokok, dan konsumsi obat hipertensi dan kolesterol. Peningkatan kolesterol dapat mengarah pada kejadian hipertensi, hal ini disebabkan karena pada kadar kolesterol yang tinggi berpotensi menyebabkan terjadi penyempitan pembuluh darah karena banyaknya lemak yang menumpuk pada dinding pembuluh darah, sehingga membentuk plak yang menyumbat aliran darah. Peningkatan jumlah kolesterol dapat menimbulkan berbagai komplikasi penyakit seperti penyakit jantung, stroke hingga ke penyakit ginjal.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian menarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran kadar kolesterol pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin, riwayat keluarga hipertensi, IMT, kebiasaan mengkonsumsi alkohol, kebiasaan merokok, dan kepatuhan mengkonsumsi obat hipertensi dan kolesterol (Achjar, dkk., 2023).

2. Definisi Operasional Variabel

Seperangkat lengkap petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur atau menguji suatu variable dalam pengujian kesempurnaan. Operasional variabel mampu menetapkan aturan dan prosedur bagi penulis dalam menjalankan penelitian agar pengumpulan data dan analisis lebih terarah, fokus, efisien, serta konsisten (Achjar, dkk., 2023).

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran data	Skala
1	2	3	4
Kadar kolesterol	Jumlah kolesterol dalam darah pasien hipertensi yang diukur dengan mg/dl. a. Normal:(<200 mg/dl) b. Ambang batas :(200-239 mg/dl) c. Tinggi :(>240 mg/dl) (Solikin & Muradi,2020)	Metode POCT (<i>Point Of Care Testing</i>) dengan alat Easy Touch GCU	Ordinal
Usia	Lamanya hidup responden sejak lahir sampai penelitian dilaksanakan a. Dewasa Akhir (36-45 tahun) b. Lansia Awal (46-55 tahun) c. Lansia Akhir (56-65 tahun) d. Lansia Manula (65 keatas) (Wahyuni & Ekawati, 2023).	Wawancara dibantu kuisisioner	Ordinal
Jenis kelamin	Istilah yang digunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan secara biologis.	Wawancara dibantu kuisisioner	Nominal
Riwayat keluarga Hipertensi	Responden di desa Ulian yang keluarganya memiliki riwayat keluarga hipertensi	Wawancara dibantu kuisisioner	Ordinal
IMT	Hasil bagi antara berat badan dalam satuan kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter. a. Kurus (18,5 kg/m ²) b. Normal(18,5-22,9 kg/m ²) c. Gemuk (23-24,9 kg/m ²) d. Obesitas1(25-29,9 kg/m ²)	Wawancara dibantu kuisisioner	Ordinal

1	2	3	4
Kebiasaan minum alkohol	e.Obesitas 2 ($> 30 \text{ kg/m}^2$) (Enggar Wijayanti,2019). Ukuran waktu dalam mengkonsumsi alkohol a. Sering (3-4x /minggu) b. Kadang-kadang (1-2 x/minggu) c. Tidak pernah (Sylvestris, 2017)	Wawancara dibantu kuisisioner	Ordinal
Merokok	Subyek yang pernah mempunyai kebiasaan merokok, secara aktif tidak dibatasi oleh waktu, durasi menjadi perokok, jumlah, rokok, ataupun jenis rokok a. Sering (10-20batang/hari) b. Kadang-kadang (1-10 batang/hari) c. Tidak pernah (Siagian & Boy, 2020).	Wawancara dibantu kuisisioner	Ordinal
Konsumsi obat hipertensi	Subyek yang mengkonsumsi obat penurun hipertensi dan obat penurun kolesterol: a. konsumsi obat b. tidak konsumsi obat (Syafitri & PristiYanti, 2017).	Wawancara dibantu kuisisioner	Ordinal